

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Pendidikan bertujuan untuk membentuk manusia yang baik dan berbudi pekerti yang luhur menurut cita-cita dan nilai-nilai dari masyarakat, serta untuk mencerdaskan bangsa dalam rangka mensukseskan tujuan pendidikan dengan melakukan proses belajar dan mengajar, dan dalam merumuskan proses belajar mengajar itu dibutuhkan pendidikan dalam hal ini adalah pendidikan formal. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.

Matematika adalah ilmu dasar hitung yang digunakan untuk dasar ilmu hitung lain yang akan diajarkan pada jenjang berikutnya, matematika melatih siswa untuk berfikir secara logis, penuh perhitungan dengan matematis. Matematika juga melatih siswa untuk terampil menyelesaikan masalah yang bersangkutan dalam kehidupan sehari-hari.

Namun sampai saat ini pelajaran matematika sering dijadikan sebagai momok yang menakutkan oleh para siswa. Siswa cenderung menjauhi pelajaran matematika karena seringkali mengalami kesulitan dalam belajar maupun dalam menyelesaikan suatu permasalahan matematika. Akibat dari kesulitan tersebut, siswa menjadi kurang tertarik terhadap pelajaran matematika sehingga siswa cenderung menghindari pelajaran matematika. Oleh karena itu, sudah menjadi tugas guru untuk mengemas pembelajaran

matematika menjadi lebih menarik.

Guru bertugas untuk mengembangkan situasi yang menarik bagi peserta didik karena itulah guru melakukan kegiatan yang berorientasi pada peserta didik (student oriented). Student oriented adalah dimana guru menyesuaikan keseluruhan mata pelajaran dengan kebutuhan dan minat peserta didik untuk berkembang menjadi pribadi yang mandiri dan kreatif serta inovatif. Kegiatan belajar yang menarik. Pembelajaran menarik inilah yang selalu diharapkan oleh para peserta didik dalam setiap proses pembelajaran agar para peserta didik dapat menerima pembelajaran yang nyaman. Salah satu faktor yang mempengaruhi efektifitas dari pembelajaran adalah model pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Menurut Amin Suyitno model pembelajaran adalah suatu pola atau langkah-langkah pembelajaran tertentu yang diterapkan guru agar tujuan atau kompetensi dari hasil belajar yang diharapkan akan cepat dapat dicapai dengan lebih efektif dan efisien. Salah satu model yang tepat serta dapat memaksimalkan proses pembelajaran yaitu model pembelajaran kooperatif.

Student Teams Achievement Division (STAD) merupakan salah satu metode atau pendekatan dalam pembelajaran kooperatif sederhana dan baik untuk guru yang baru mulai menggunakan pendekatan kooperatif dalam kelas, STAD juga merupakan suatu metode pembelajaran kooperatif yang efektif. Dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini siswa akan bekerja dalam kelompok dengan menggunakan lembar kegiatan atau perangkat pembelajaran yang lain untuk menuntaskan materi pelajarannya.

Slavin (Trianto, 2011: 52) menyatakan bahwa STAD, siswa ditempatkan Dari beberapa faktor yang telah diuraikan, maka penulis mengadakan penelitian mengenai Penerapan Model pembelajaran Kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran matematika.

B. Batasan Masalah

Agar masalah dalam penelitian ini tidak meluas, perlu dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

- a. Pada penelitian ini peneliti mengambil subjek siswa SMP Negeri 59 Surabaya kelas VII E tahun ajaran 2018/2019.
- b. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
- c. Pengamatan pada penelitian ini adalah hanya melihat aktivitas belajar, hasil belajar, dan respon siswa selama proses pembelajaran matematika, dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berlangsung.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) untuk siswa kelas VII E SMP Negeri 59 Surabaya ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran matematika dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) untuk siswa kelas VII E SMP Negeri 59 Surabaya?
3. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran matematika dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) untuk siswa kelas VII E SMP Negeri 59 Surabaya?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka didapatkan tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan aktivitas siswa selama penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VII E SMP Negeri 59 Surabaya
2. Untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa setelah

penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VII E SMP Negeri 59 Surabaya

3. Untuk mendeskripsikan respon siswa terhadap pembelajaran matematika dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada siswa kelas VII E SMP Negeri 59 Surabaya

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa :
 - a. Dapat melatih kemampuan dalam menyampaikan pengetahuan kepada temannya, meningkatkan kerjasama antar temannya dan kemandirian dalam belajar
 - b. Dapat mengembangkan cara berfikir dalam menyelesaikan masalah yang terdapat dalam proses pembelajaran
2. Bagi Guru
 - a. Sebagai motivasi guru untuk meningkatkan keterampilan dalam mengajar.
 - b. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan profesionalisme guru.
3. Bagi Sekolah
 - a. Memberikan inspirasi dan rujukan bagi sekolah untuk memperbaiki sistem pembelajaran
 - b. Meningkatkan mutu pembelajaran khususnya pada pembelajaran matematika
4. Bagi Peneliti
 - a. Menambah pengalaman dan pengetahuan mengenai pembelajaran kooperatif tipe STAD
 - b. Mengembangkan dan mencoba mengaplikasikan ilmu dan juga teori yang telah diperoleh dalam bangku perkuliahan